
PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI)

Sri Rahayu¹, Imam Sukwatus Suja'i¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: s.rahayu150400@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman mendorong semakin pesatnya teknologi. Jangkauan internet yang luas memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi melalui situs belanja *online*. Hal tersebut akan mendorong manusia untuk melakukan pembelian impulsif terutama di kalangan mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka literasi ekonomi serta kontrol diri dibutuhkan untuk menekan perilaku pembelian impulsif. Dengan memiliki literasi ekonomi serta kontrol diri yang baik, mahasiswa diharapkan terluput dari perilaku pembelian impulsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi ekonomi serta kontrol diri memiliki pengaruh pada perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 183 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni memakai kuesioner. Penelitian ini memakai teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial literasi ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,632 > 1,973$), secara parsial kontrol diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,077 > 1,973$). Hasil uji F menunjukkan hasil bahwa literasi ekonomi dan kontrol diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,767 > 3,05$). Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,276 yang memiliki arti bahwa variabel literasi ekonomi dan kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap variabel pembelian impulsif sebesar 27,6%, dan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Kontrol Diri, Pembelian Impulsif

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mendorong ilmu pengetahuan dan teknologi kian berkembang. Saat masyarakat telah memasuki era *Society 5.0*. Menurut Purwoto, Sumiwi, Tampenawas, & Santo, (2021) *Society 5.0* atau Masyarakat 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berbasis teknologi untuk menyokong pekerjaan manusia dan berpusat pada manusia. Perkembangan teknologi informasi tentunya memberikan dampak yang positif dalam beragam ranah, terutama di bidang ekonomi. Jangkauan internet yang sangat luas tentunya sangat bermanfaat dan memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi, khususnya kegiatan konsumsi yang memiliki maksud untuk memenuhi hajat hidupnya. Melalui situs-situs penyedia jasa belanja online (*online shop*) yang ada di *smartphone* seperti *Shopee*, *Lazada*, *Tokopedia*, manusia tidak lagi harus datang ke pasar secara langsung untuk membeli barang.

Disamping memberi kemudahan, situs-situs belanja online tersebut juga memiliki dampak negatif, yaitu mendorong manusia untuk melakukan pembelian impulsif. Pembelian impulsif ialah perilaku membeli yang terjadi tanpa sadar dan tidak direncanakan sebelumnya. Rozaini & Ginting (2019) menjelaskan bahwa ketika konsumen melakukan pembelian impulsif, mereka cenderung membeli dengan spontan pada saat itu karena tertarik pada suatu produk dan mereka tidak terpikirkan untuk membeli produk tersebut sebelumnya. Pelaku pembelian impulsif ini banyak ditemukan di

kalangan pelajar. Mereka sering tergiur dengan iklan dan diskon yang ditawarkan toko online. Produk yang sangat diminati mahasiswa adalah produk *fashion*, *make-up* dan *skincare*.

Fenomena pembelian impulsif yang terjadi pada masyarakat kerap kali melanda remaja, salah satunya adalah kaum mahasiswa. Mahasiswa dikategorikan sebagai remaja akhir dimana sangat rentan membeli barang yang bahkan tidak terlalu mereka butuhkan dikarenakan melihat tampilannya yang menarik. Mahasiswa seringkali menjadi salah satu target pasar, karena gaya hidup mereka yang trendi dan lebih jauh lagi, mereka diberi kebebasan oleh orang tua mereka untuk mengatur keuangan mereka tanpa campur tangan dari orang tua. Sayangnya, mereka sering terlena dan mudah tergiur untuk membeli barang yang belum atau bahkan tidak mereka butuhkan hanya karena iming-iming diskon, gratis ongkir, atau bahkan kemasan yang menarik. Permasalahannya, masih banyak mahasiswa yang belum mendapat penghasilan sendiri, kebanyakan dari mereka masih bergantung pada uang pemberian orang tua. Oleh karena itu penting untuk mencari tahu bagaimana cara menekan dan menghindari pembelian impulsif.

Berkaitan dengan maraknya perilaku *impulsive buying*, pendidikan memegang peranan yang krusial sebagai pedoman dalam berperilaku dan pengambilan keputusan. Mahasiswa sebagai individu terdidik perlu memiliki pengetahuan yang lebih terkait dengan kegiatan konsumsinya, terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi. Mahasiswa jurusan Ekonomi seharusnya memiliki pemahaman yang baik mengenai ilmu atau teori dasar ekonomi yang bisa dimanfaatkan sebagai pedoman dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Berkaitan dengan hal itu, maka literasi ekonomi sangat dibutuhkan untuk menekan perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. Literasi ekonomi merupakan pengetahuan ekonomi yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Literasi ekonomi adalah media yang memiliki fungsi untuk menjadikan seseorang yang awalnya berperilaku kurang cerdas menjadi berperilaku cerdas. Misalnya, bagaimana menyisihkan gaji untuk ditabung, melakukan investasi, melindungi dan untuk pemenuhan hajat hidup. Literasi ekonomi yang baik akan membantu mahasiswa dalam menentukan hal-hal yang paling mereka butuhkan sebelum memutuskan untuk membeli produk (Sina, 2012). Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, mereka yang seharusnya mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai teori-teori ekonomi dan dapat menyusun skala prioritasnya justru kerap kali tidak bisa menghindari pembelian impulsif.

Selain literasi ekonomi, kontrol diri juga berhubungan erat dengan perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. Karena pada hakikatnya perilaku pembelian impulsif mampu dikeang asalkan mahasiswa mempunyai kontrol diri yang bagus. Kontrol diri ialah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi dalam dirinya, mahasiswa adalah individu yang sudah memasuki usia dewasa. Semakin dewasa individu, maka kemampuannya dalam melakukan kontrol diri juga akan semakin baik. Selaras dengan pendapat Ghufroon & Risnawita (2016) yang menyatakan bahwa faktor dari dalam diri yang memiliki peran dalam melakukan kontrol diri ialah usia, kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri akan semakin baik seiring dengan kian bertambahnya usia seseorang.

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI, diketahui bahwa mereka rata-rata pernah melakukan pembelian impulsif. Adapun alasan mereka terdorong untuk melakukan pembelian adalah karena pengaruh diskon, tagline gratis ongkir, promo, pengaruh iklan, dan bahkan banyak dari mereka mengaku membeli produk karena tertarik dengan tampilannya yang “lucu” dan terlihat “menarik”. Mereka rata-rata juga belum berpenghasilan sendiri dan kebanyakan masih bergantung pada pemberian orang tua mereka. Uang tersebut tak hanya mereka gunakan untuk kebutuhan kuliah, mereka mengaku bahwa uang tersebut juga mereka gunakan untuk membeli produk *skincare*, *fashion*, atau sekedar nongkrong di *mall* dan *café*. Ketika mereka melakukan pembelian, mereka cenderung tidak memikirkan konsekuensinya. Ketika

mereka merasa suka terhadap suatu barang, ada dorongan yang kuat untuk segera memilikinya. Seorang mahasiswa bahkan mengaku ketika mengunjungi situs belanja online, awalnya ia tidak ingin membeli barang tersebut, namun menjadi tertarik untuk membelinya karena pengaruh diskon, gratis ongkos kirim, dan bentuknya yang menarik.

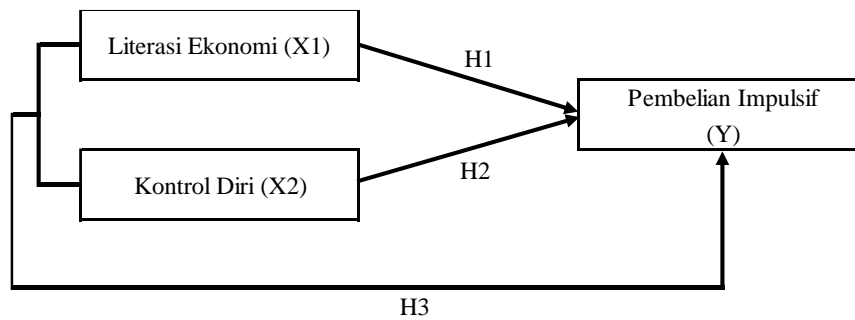
Penelitian yang relevan dilakukan oleh Rozaini & Ginting (2019) dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap pembelian impulsif, sedangkan untuk kontrol diri memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif. Kemudian secara simultan, baik literasi ekonomi maupun kontrol diri sama-sama memberikan pengaruh terhadap pembelian impulsif. Penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Rosidah & Prakoso (2021) yang membuktikan tidak adanya pengaruh antara literasi ekonomi terhadap pembelian impulsif, sedangkan kontrol diri memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif, dan secara simultan baik literasi ekonomi maupun kontrol diri sama-sama berpengaruh terhadap pembelian impulsif.

Sementara itu, hasil penelitian Pratiwi (2017) membuktikan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial, literasi ekonomi maupun kontrol diri memberikan pengaruh terhadap pembelian impulsif. Diperkuat oleh penelitian Suratno, Denmar, & Hepy, (2021) yang menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Pratiwi (2017). Hal itu mengindikasikan adanya *research gap* sehingga menjadi menarik untuk diteliti.

Berdasarkan *research gap*, dan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif di kalangan mahasiswa dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI”.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasi. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi yang disebut positivisme yang dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Menurut Arikunto (2014) penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan, seberapa erat, dan seberapa berarti hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), tersebut. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden melalui *google form*. Penelitian ini berlokasi di Universitas Bhinneka PGRI yang berada di Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Populasi yang digunakan ialah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI mulai dari semester 2, 4, 6, dan 8 yang berjumlah 335 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 183 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data adalah angket/kuesioner yang digunakan untuk mencari data mengenai literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data adalah teknik analisis regresi linier berganda.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. H₁: Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.
2. H₂: Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.
3. H₃: Terdapat pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sebelum kuesioner dibagikan kepada responden maka terlebih dahulu melewati tahap uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 30 responden kelas uji coba. Hasil uji validitas terhadap instrumen literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif yang masing-masing berjumlah 20 butir soal dinyatakan lolos uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pembelian impulsif sebesar $0,905 > 0,60$, variabel literasi ekonomi sebesar $0,897 > 0,60$, dan variabel kontrol diri sebesar $0,894 > 0,60$. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen untuk variabel literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dibanding nilai koefisien reliabilitas.

Tabel 1. Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		183
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.55200049
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.042
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa normal atau tidaknya data yang dipakai dalam model regresi. apakah data dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Apabila nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data dinyatakan memiliki distribusi normal. Maka berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, data dinyatakan lolos uji normalitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar $0,300 > 0,05$.

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa tepat atau tidaknya apakah spesifikasi model yang dipakai (Ghozali, 2016). Apabila nilai *Linierity* < 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bersifat linier. Berdasarkan hasil uji linieritas variabel literasi ekonomi terhadap variabel pembelian impulsif diketahui bahwa nilai *Linierity* adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan variabel pembelian impulsif memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas. Hasil uji linieritas variabel kontrol diri terhadap pembelian impulsif memperoleh nilai *Linierity* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol diri dan variabel pembelian impulsif memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas.

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Bilamana nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas. Maka berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, data dinyatakan lolos uji multikolinieritas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $VIF < 10$, yakni 1,201, dan memperoleh nilai *Tolerance* > 0,1, yakni 0,833.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan varians antara residual (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan untuk menemukan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,603 > 0,05 untuk variabel literasi ekonomi, dan nilai signifikansi sebesar 0,813 > 0,05 untuk variabel kontrol diri.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9.776	7.215		1.355	.177
1	Literasi Ekonomi	.617	.093	.458	6.632	.000
	Kontrol Diri	.197	.095	.144	2.077	.039

Sumber: Hasil olah data SPSS

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menjawab analisis pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan kontrol (X_2) diri terhadap perilaku pembelian impulsif (Y). Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,776 + 0,617X_1 + 0,197X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) (a) merupakan konstanta yang nilainya sebesar 9,776 menunjukkan nilai variabel pembelian impulsif sebesar 9,776 apabila variabel literasi ekonomi dan kontrol diri bernilai 0 (nol). 2) (b₁) ialah koefisien regresi X_1 yang besarnya 0,617 yang menunjukkan bahwa setiap pertambahan 1% variabel literasi ekonomi, maka variabel pembelian impulsif akan bertambah sebesar 61,7% dengan asumsi bahwa variabel kontrol diri (X_2) dianggap konstan. 3) (b₂) ialah koefisien regresi X_2 yang besarnya 0,197 yang menunjukkan bahwa setiap pertambahan 1% variabel kontrol diri (X_1), maka variabel pembelian impulsif (Y) akan bertambah sebesar 19,7% dengan asumsi bahwa variabel kontrol diri (X_1) dianggap konstan.

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapati apakah secara parsial maupun simultan, literasi ekonomi dan kontrol diri berpengaruh terhadap pembelian impulsif. Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Uji t bertujuan untuk mendapati apakah secara parsial literasi ekonomi (X_1) memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif (Y), dan apakah variabel kontrol (X_2) diri memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif (Y). Kriteria untuk memutuskan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah bilamana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, dapat dinyatakan bahwa secara parsial literasi ekonomi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif (Y) karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $6,632 > 1,973$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI” diterima.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, dapat dinyatakan bahwa secara parsial kontrol diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif (Y) karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,077 > 1,973$, dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel kontrol diri (X_2) terhadap pembelian impulsif (Y). Maka H_2 yang berbunyi “Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI” diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4125.074	2	2062.537	35.767	.000 ^b
	Residual	10379.953	180	57.666		
	Total	14505.027	182			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3, dapat dinyatakan bahwa secara parsial literasi ekonomi (X_1) dan kontrol diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif (Y) karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $35,767 > 3,05$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_3 yang berbunyi “Terdapat pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI” diterima.

1. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh hasil berupa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,632 > 1,973$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap pembelian impulsif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin baik literasi ekonomi pada diri seorang mahasiswa, maka perilaku pembelian impulsif dalam dirinya juga akan semakin baik yang artinya perilaku pembelian impulsif tersebut menjadi mudah ditekan. Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sina (2012) bahwa literasi ekonomi adalah media yang memiliki fungsi untuk menjadikan seseorang yang awalnya berperilaku kurang cerdas menjadi berperilaku cerdas. Misalnya, bagaimana menyisihkan gaji untuk ditabung, melakukan investasi, melindungi dan untuk pemenuhan hajat hidup. Literasi ekonomi yang baik akan membantu mahasiswa dalam menentukan hal-hal yang paling mereka butuhkan sebelum memutuskan untuk membeli produk. Literasi ekonomi penting untuk dimiliki karena mampu menekan perilaku konsumtif. Sejalan dengan pendapat Fitriawaty & Hasibuan (2018) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi ialah

satu dari penerapan atau pengamalan dari metode pembelajaran, yaitu sebuah alternatif yang dapat dimanfaatkan siswa untuk berperan sebagai konsumen yang memiliki sikap rasional dan dengan kesadaran ekonomi ini mereka belajar untuk membuat pilihan-pilihan yang rasional.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Suratno Suratno, Denny Denmar, Hepy Hepy (2021) dan Ervin Damas Sulthoni (2021) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi, Literasi Ekonomi, dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Guru SMA Negeri Kabupaten Musi Banyuasin)”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap variabel pembelian impulsif sebesar 17,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Penelitian lain yang juga memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ervin Damas Sulthoni (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion di Online Shop pada Kalangan Pemuda Desa Medayu Suruh Salatiga”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif sebesar 2,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004.

Peneliti mendapati bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI memiliki literasi ekonomi yang baik, kendati demikian sebagian besar dari mereka kerap kali tak bisa menekan perilaku pembelian impulsif dalam diri mereka. Rupanya hal itu didorong oleh faktor-faktor seperti adanya diskon, promo yang menarik, kemasan yang lucu, dan lain sebagainya yang membuat mereka terlena sehingga mereka tak sempat menerapkan literasi ekonomi yang dimilikinya dalam melakukan tindakan ekonomi.

2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh hasil berupa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,077 > 1,973$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap pembelian impulsif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin baik kontrol diri pada diri seorang mahasiswa, maka perilaku pembelian impulsif dalam dirinya juga akan semakin baik yang artinya perilaku pembelian impulsif tersebut menjadi mudah ditekan. Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Chaplin (2006) seperti yang dikutip di Nurdin et al. (2021) bahwa kontrol diri ialah usaha individu untuk mengontrol tingkah lakunya agar tidak terjadi perbuatan yang buruk atau impulsif. Sejalan dengan teori Faidah, Harti, & Subroto, (2018) yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan penanggulangan pada diri yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan tindakan berdasarkan skala prioritas.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rosidah, Albrian Fiky Prakoso (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya kontrol diri memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif sebesar 4,715 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penelitian lain yang juga memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Noni Rozaini, Bismi Aditya Ginting (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya kontrol diri memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif sebesar -6,549 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Peneliti mendapati bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI memiliki kontrol diri yang baik, kendati demikian sebagian besar dari mereka kerap kali tak bisa menekan perilaku pembelian impulsif dalam diri mereka. Rupanya hal itu didorong oleh faktor-faktor seperti adanya diskon, promo yang menarik, kemasan yang lucu, dan lain sebagainya yang membuat kontrol diri mereka goyah yang mengakibatkan terjadinya perilaku pembelian impulsif.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa pengaruh signifikan antara literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap pembelian impulsif dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $35,767 > 3,05$ dan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa apabila kian baik tingkat literasi ekonomi dan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka perilaku pembelian impulsif akan semakin baik dan mudah untuk dikontrol. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap pembelian impulsif adalah sebesar 0,276. Hal itu menunjukkan bahwa 27,6% perubahan variabel pembelian impulsif (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi ekonomi (X_1) dan kontrol diri (X_2), dan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Muti' Atunnisa' & Yhadi Firdiansyah (2022) yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif pada Mahasiswa". Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya Literasi Ekonomi dan Kontrol secara bersama memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif sebesar 23,612 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penelitian lain yang juga memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah Pratiwi (2017) dengan judul "Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion di Online Shop pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha". Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya Literasi Ekonomi dan Kontrol secara bersama memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif sebesar 98,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa literasi ekonomi dan kontrol diri memberikan pengaruh terhadap pembelian impulsif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI sebesar 27,6% dan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti gaya hidup, teman sebaya, dan promosi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasannya meskipun literasi ekonomi dan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI cenderung baik, namun pada kenyataannya mereka masih kerap kali tidak dapat menghindari perilaku pembelian secara impulsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atunnisa', M., & Firdiansyah, Y. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif pada Mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 279–295.
- Faidah, N., Harti, H., & Subroto, W. T. (2018). Pengaruh Pengalaman Ekonomi, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa Sma Di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 59.
- Fitrawaty, & Hasibuan, R. D. A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Pensisikan Ekonomi Angkatan 2015 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6(7), 21–27.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke*

VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghufron, M., & Risnawita, N. R. (2016). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, M. N. H., Rahmah, A. I., Ansyar, A., Salim, M. Y., Jannah, M., & Fitriazahra, M. (2021). Regulasi Emosi sebagai Upaya Kontrol Diri Warga Binaan Rutan Kelas 1 Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 197–202.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion di Online Shop pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98.
- Purwoto, P., Sumiwi, A. R. E., Tampenawas, A. R., & Santo, J. C. (2021). Aktualisasi Amanat Agung di Era Masyarakat 5.0. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 6(1), 315–332.
- Rosidah, A., & Prakoso, A. F. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(3), 275–287.
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion. *Niagawan*, 8(1), 1.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni, E. D. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion di Online Shop pada Kalangan Pemuda Desa Medayu Suruh Salatiga*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suratno, S., Denmar, D., & Hepy, H. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi, Literasi Ekonomi, dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Guru SMA Negeri Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 501–515.